

## ABSTRAK

### **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Pada Komunitas Suku Bajo di Wakatobi**

Dinis Cahyaningrum

Sektor pariwisata akan menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang penting dalam suatu negara. Pariwisata merupakan salah satu bidang yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, termasuk di negara Indonesia. Pariwisata memiliki potensi untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lokal, dengan syarat masyarakat lokal ikut terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan pariwisata. Pemberdayaan Masyarakat berbasis kearifan lokal dilakukan dengan melibatkan masyarakat sehingga dapat memberi keberdayaan bagi masyarakat lokal dalam kegiatan pariwisata. Studi ini dilakukan untuk mengetahui lebih jauh tentang pemberdayaan Masyarakat berbasis kearifan lokal di Perkampungan Suku Bajo, Wakatobi untuk meningkatkan keberdayaan komunitas suku bajo dalam bidang pariwisata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pemberdayaan, Teori Modal Sosial, Teori Komodifikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan data primer serta data sekunder melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa tradisi lokal Suku Bajo yang ada sejak turun temurun diperkuat sehingga dapat dijadikan sebagai objek wisata bernilai ekonomis tinggi guna meningkatkan ekonomi masyarakat Suku Bajo yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan tradisional. Terdapat beberapa upaya dalam pemberdayaan masyarakat Bajo dalam bidang pariwisata. Kearifan lokal yang dimiliki oleh Suku Bajo dapat menjadi modal sosial untuk memberdayakan masyarakatnya berbaur dengan kegiatan pariwisata. Dengan begitu sumber daya alam, budaya, industri, kearifan lokal, dan sumber daya lokal yang dimiliki oleh masyarakat lokal yang dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik wisata pariwisata tetap terjaga kelestariannya. Masyarakat Suku Bajo juga mendapatkan keuntungan ekonomi yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar kawasan wisata

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Modal Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Suku Bajo

***ABSTRACT***

**Community Empowerment Based Local Wisdom of Bajo Community in  
Wakatobi**

Dinis Cahyaningrum

The tourism sector will be one of the important economic activities within a country. Tourism is one area that has an important role in economic growth in developing countries, including in Indonesia. Tourism has the potential to create jobs and increase income for local communities, provided that local people are involved in tourism development and management. Community empowerment based on local wisdom is done by involving the community so as to give empowerment for the community in tourism activities. This study was conducted to find out more about the Community empowerment based on local wisdom in Bajo Village, Wakatobi to improve the empowerment of Bajo community in the field of tourism. The theories used in this research are Empowerment Theory, Social Capital Theory, Commodification Theory. This research uses qualitative approach, using primary data and secondary data through observation, interview and documentation. Data analysis technique used in this research is qualitative.

The result of this research is Bajo tradition that has been strengthened from generation to generation can be used as an economical tourism object to improve the economy of Bajo whose livelihood is mostly as traditional fisherman. There are several efforts in the empowerment of Bajo society in the field of tourism. Local wisdom possessed by the Bajo can be a social capital to empower its people to blend in tourism activities. With such natural resources, culture, industry, local wisdom, and local resources owned by local communities that can be used as objects and tourism attractions are maintained its sustainability. Bajo Community also gets the economic benefits used to improve the welfare of people living around the tourism area.

Keywords: Local Wisdom, Social Capital, Community Empowerment, Bajo  
Community